

BAB IV

TINJAUAN KASUS

ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU NIFAS TERHADAP NY. T P₃A₁ DENGAN BENDUNGAN ASI DI PMB REDINSE SITORUS, SST

KUNJUNGAN 6 HARI POSTPARTUM

Tempat : PMB RedinseSitorus, SST
Tanggal : 09 Maret 2019
Pukul : 09.00 WIB

A. SUBJEKTIF (S)

1. Identitas Klien

Ibu nifas bernama Ny. T usia 32 tahun bersuku Jawa, beragama Islam, pendidikan terakhir SMU dengan pekerjaan ibu rumah tangga. Dengan Suami bernama Tn. J usia 36 tahun bersuku Jawa, beragama Islam pendidikan terakhir SMU, dengan pekerjaan wiraswasta. Bertempat tinggal di desa Giri Harjo I Kecamatan Merbau Mataram Lampung

- ##### 2. Keluhan utama ibu mengeluh payudara yang disebelah kanan bengkak terasa nyeri, keras karena yang disebelah kanan jarang diberikan susu, mengeluh merasa badannya panas dingin dan ibu merasa cemas dengan keadaannya.

B. OBJEKTIF (O)

Keadaan umum ibu saat ini baik, kesadaran compos mentis, keadaan emosional stabil, telah dilakukan pemeriksaan tanda-tanda vital dengan hasil TD: 100/70 mmHg, N: 85 kali/menit, R: 22 kali/menit, T : 38,0⁰C. Ny. T mengatakan payudara bengkak sebelah kanan terasa keras pengeluaran ASI sedikit, kontraksi uterus baik, TFU 3 jari dibawah

pusat, pengeluaran pervaginam yaitu *lochea sanguinolenta* tidak berbau dan konsistensi cair.

C. ANALISA (A)

Diagnosa : Ibu P3A1 post partum hari ke – 6

Masalah : Ibu merasa cemas dan bengkak pada payudara

Masalah potensial : Terjadi Mastitis

D. PENATALAKSANAAN (P)

1. Melakukan pemeriksaan puerperium pada ibu dengan memeriksa tanda-tanda vital, memeriksa payudara, kontraksi uterus, TFU dan lochea
2. Memberitahu hasil pemeriksaan pada ibu bahwa ibu mengalami bendungan saluran ASI dan memberikan dukungan moril untuk tidak cemas dengan keadaan payudaranya
3. Menjelaskan tentang bendungan ASI yang ibu alami yaitu ASI yang tidak keluar karena adanya sumbatan saluran ASI sehingga kelenjar ASI membesar/membengkak dan menyebabkan rasa nyeri serta ASI tidak keluar.
4. Menjelaskan kepada ibu tentang masalah potensial yang akan terjadi mastitis yang merupakan peradangan payudara jika pada bendungan ASI tidak di lakukan tindakan selanjutnya.
5. Mengajarkan ibu tentang cara perawatan payudara yang bengkak, yaitu : payudara selalu dijaga kebersihannya dengan cara rajin mengganti Bra minimal 2x sehari atau jika basah dan kotor. Untuk perawatan payudara yang bengkak :
 - a) ASI dikeluarkan dengan cara menyusuinya atau dapat dipompa
 - b) Kompres dengan menggunakan air hangat untuk memperlancar aliran darah
 - c) Kompres dengan air dingin untuk mengurangi rasa nyeri

- d) Menyusui lebih sering dan lama pada payudara yang bengkak untuk melancarkan ASI dan menurunkan tegangan pada payudara.
6. Memberikan bimbingan cara menyusui yang benar yaitu :
- a) Keluarkan sedikit ASI dari puting susu, kemudian dioleskan pada puting susu dan areola
 - b) Ibu berada pada posisi yang nyaman
 - c) Mengajarkan ibu cara memegang bayinya:
 - 1) Kepala dan badan bayi sejajar
 - 2) Wajah bayi menghadap kepayudara, mulutnya mengarah ke puting susu
 - 3) Ibu harus memegangnya berdekatan dan erat
 - 4) Ibu menopang kepala dan bahu bayi
 - d) Memegang payudara dengan tangan, ibu jari dan telunjuk membentuk huruf c
 - e) Beri rangsangan kepada bayi untuk membuka mulut dengan cara menempelkan puting susu ke sisi-sisi mulut bayi
 - f) Setelah mulut terbuka arahkan mulut bayi ke payudara, masukan seluruh puting hingga areolanya
 - g) Menyusukan pada payudara kiri dan kanan masing – masing 15-20 menit atau on demand (sesuai keinginan bayi)
 - h) Tatap wajah bayi dengan penuh kasih sayang selama menyusui
 - i) Setelah selesai menyusui keluarkan sedikit ASI dan oleskan pada sekitar puting susu.
 - j) Kemudian sendawakan bayi setelah selesai menyusui
7. Menjelaskan pada ibu tentang pentingnya menjaga kebersihan diri, terutama rutin untuk mengganti pembalut, rutin untuk mandi, menjaga kebersihan diri terutama kulit, rambut dan kuku, rutin mencuci tangan setelah beraktivitas terutama sebelum dan sesudah kontak dengan bayi.

8. Mengajarkan ibu untuk menjaga pola istirahat, dengan cara bekerja sama dengan suami pada malam hari untuk menjaga bayi dan ikut istirahat di siang hari saat bayi tidur, sehingga ibu tidak kelelahan.
9. Memberikan terapi obat parasetamol 500 mg 3x 1 sebagai obat pereda rasa nyeri

Data Perkembangan

Tanggal : 10 Maret 2019

Pukul : 09.00 WIB

A. SUBJEKTIF (S)

Ibu mengatakan masih sedikit nyeri dan payudaranya bengkak Ibu mengatakan sudah belajar melakukan cara menyusui dengan benar Ibu mengatakan ASInya masih belum lancar

B. OBJEKTIF

Keadaan umum ibu saat ini baik, kesadaran compos mentis, keadaan emosional stabil, telah dilakukan pemeriksaan tanda-tanda vital dengan hasil TD: 110/80 mmHg, N: 80 kali/menit, R: 23 kali/menit, T : 37,2⁰C.

Payudara ibu bengkak dan masih nyeri saat palpasi, pengeluaran ASI masih sedikit. TFU pertengahan symphysis-pusat, tidak ada nyeri tekan pada perut bagian bawah. Tampak pengeluaran lochea serosa.

C. ANALISA (A)

Diagnosa : Ibu P₃A₁ post partum hari ke – 7

Masalah : Ibu dengan bendungan ASI merasa payudaranya masih bengkak dan ASI belum lancar

D. PENATALAKSANAAN (P)

1. Mengajarkan ibu tentang cara perawatan payudara yang bengkak, yaitu : payudara selalu dijaga kebersihannya dengan cara rajin mengganti Bra minimal 2x sehari atau jika basah dan kotor. Untuk perawatan payudara yang bengkak :
 - a) ASI dikeluarkan dengan cara menyusunya atau dapat dipompa

- b) Kompres dengan menggunakan air hangat untuk memperlancar aliran darah
 - c) Kompres dengan air dingin untuk mengurangi rasa nyeri
 - d) Menyusui lebih sering dan lama pada payudara yang bengkak untuk melancarkan ASI dan menurunkan tegangan pada payudara.
2. Menganjurkan ibu untuk mengkonsumsi makanan yang bergizi seperti sayuran hijau, bayam, tempe, tahu dan banyak minum air putih.
 3. Menganjurkan ibu untuk menyusui dengan teknik yang baik dan benar
 4. Menganjurkan ibu untuk menyusui bayinya on-demand sesering mungkin yang bayi mau, siang dan malam.
 5. Memberitahu ibu jangan memberikan makanan atau minuman apapun selain ASI hingga usia 6 bulan

Data Perkembangan

Tanggal : 11 Maret 2019

Pukul : 08.30 WIB

A. SUBJEKTIF (S)

Ibu mengatakan payudaranya tidak terlalu nyeri tetapi masih sedikit bengkak. Ibu mengatakan sudah tahu cara menyusui yang benar. Ibu mengatakan merasa sedikit cemas karena ASI-nya belum lancar.

B. OBJEKTIF

Keadaan umum ibu saat ini baik, kesadaran compos mentis, keadaan emosional stabil, telah dilakukan pemeriksaan tanda-tanda vital dengan hasil TD: 110/70 mmHg, N: 80 kali/menit, R: 22 kali/menit, T : 37⁰C.

Payudara ibu tampak sedikit bengkak, ada sedikit nyeri tekan saat palpasi, pengeluaran ASI belum lancar. Pengeluaran pervaginam Lochea serosa.

C. ANALISA (A)

Diagnosa : Ibu P₃A₁ post partum hari ke – 8

Masalah : Ibu dengan bendungan ASI merasa cemas karena ASI-nya belum lancar

D. PENATALAKSANAAN (P)

1. Mengajarkan ibu untuk tetap melakukan perawatan payudara dirumah untuk mengurangi bengkak, rasa nyeri dan memperlancar ASI.
2. Mengajarkan ibu untuk tetap menyusui dengan teknik yang benar
3. Mengajarkan ibu untuk mengkonsumsi sayuran hijau dan makanan yang bergizi.

4. Menganjurkan ibu untuk menyusui dengan baik dan benar
5. Menganjurkan ibu untuk menyusui bayinya on-demand sesering mungkin yang bayi mau, siang dan malam.
6. Memberitahu ibu jangan memberikan makanan atau minuman apapun selain ASI hingga usia 6 bulan

Data Perkembangan

Tanggal : 12 Maret 2019

Pukul : 09.00 WIB

A. SUBJEKTIF (S)

Ibu mengatakan payudaranya sudah tidak nyeri dan bengkak berkurang Ibu mengatakan sudah tahu cara menyusui yang benar dan melakukan perawatan payudara sendiri. Ibu mengatakan ASInya sudah mulai keluar

B. OBJEKTIF

Keadaan umum ibu saat ini baik, kesadaran compos mentis, keadaan emosional stabil, telah dilakukan pemeriksaan tanda-tanda vital dengan hasil TD: 110/80 mmHg, N: 82 kali/menit, R: 22 kali/menit, T : 36,5⁰C.

Payudara ibu tidak tampak bengkak lagi, tidak ada nyeri tekan saat palpasi, pengeluaran ASI cukup lancar. Pengeluaran pervaginam Lochea serosa.

C. ANALISA (A)

Diagnosa : Ibu P3A1 post partum hari ke – 9

Masalah : Tidak ada masalah

D. PENATALAKSANAAN (P)

1. Menyampaikan kondisi ibu bahwa keadaannya sudah membaik dan keadaan payudaranya sudah sembuh.
2. Menganjurkan ibu untuk tetap melakukan perawatan payudara dirumah
3. Menganjurkan ibu untuk tetap menyusui dengan teknik yang benar
4. Menganjurkan ibu untuk menjaga pola makan sehat dan gizi seimbang, dan istirahat yang cukup

5. Menganjurkan ibu untuk menyusui dengan baik dan benar
6. Menganjurkan ibu untuk menyusui bayinya on-demand sesering mungkin yang bayi mau, siang dan malam.
7. Memberitahu ibu jangan memberikan makanan atau minuman apapun selain ASI hingga usia 6 bulan
8. Memberitahu ibu untuk melakukan kunjungan nifas ke 14 hari pada tanggal 17 Maret 2019